

ABSTRAK

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting perusahaan. Manusia merupakan faktor penting dalam pencapaian target atau tujuan instansi/perusahaan. Program-program yang direncanakan oleh perusahaan merupakan bentuk implementasi dari visi dan misi instansi. Agar dapat tercapai, harus dipastikan program tersebut dapat diaplikasikan dengan baik oleh pelaku instansi.

Persentase pencapaian kinerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik karena dapat mencapai target lebih dari 100% dan mengalami kenaikan setiap tahunnya walaupun masih terdapat beberapa elemen yang belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berhasil atau tidaknya tujuan instansi / perusahaan tersebut diwujudkan dapat dilihat dari proses dan faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai salah satunya adalah motivasi kerja.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja yang terdiri dari intensitas, arah dan ketekunan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif kausal, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis secara parsial (uji T) dan koefisien determinasi. Analisis data yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan metode sampel jenuh. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 110 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja bernilai tinggi dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,348. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja sebesar 34,8%, sedangkan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : motivasi kerja, kinerja, pegawai negeri sipil, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.